

BAB II

KUDETA MILITER FIJI TAHUN 2006 DAN DINAMIKA KAWASAN PASIFIK SELATAN

Pada Bab II ini peneliti akan menjelaskan mengenai bagaimana kudeta Fiji pada tahun 2006 terjadi, dimana kejadian ini dapat mempengaruhi dinamika keamanan kawasan dan memancing respon dari beberapa negara di kawasan Pasifik Selatan²⁰ terhadap Fiji pada kudeta militer tahun 2006 tersebut. Pada Bab ini juga memperlihatkan dimana posisi Fiji sebagai sebuah negara yang cukup penting untuk dipertimbangkan sebagai negara yang dapat memberikan pengaruh dalam aspek politik dan ekonomi kawasan dilihat dari dalam negeri Fiji.

Penulis akan menjabarkan terlebih dahulu bagaimana latar belakang negara Fiji yang sebagai salah satu negara di kawasan Pasifik Selatan. Fiji telah mengalami beberapa kali kudeta dan pada kudeta terakhir tahun 2006 terjadi kudeta militer yang mengundang perhatian dari negara-negara di kawasan termasuk negara-negara besar di kawasan seperti Australia dan New Zealand. Permasalahan dalam negeri Fiji pada masa sebelum kudeta militer tahun 2006 terjadi dan bagaimana kronologi kudeta tersebut terjadi.

Setelah penulis menjelaskan latar belakang dan kronologi kudeta Fiji penulis akan menjabarkan mengenai respon negara-negara di kawasan Pasifik Selatan sendiri, karna bagaimanapun peristiwa kudeta militer terakhir di Fiji secara

²⁰Pasifik Selatan secara geografis merupakan samudra yang didalamnya terdapat banyak negara dan secara garis besar terbagi menjadi tiga gugusan menjadi Melanesia, Mikronesia dan Polinesia yang dikategorikan berdasarkan wilayah budaya atau kelompok etnografi.

tidak langsung akan dapat memberikan pengaruh terhadap negara-negara lain di sekitarnya. Meskipun yang dominan memberikan respon terhadap kudeta militer Fiji adalah dua negara yang dapat dikatakan sebagai negara yang besar dan pengaruh di kawasan baik dari segi geografis, ekonomi dan politiknya tergolong jauh lebih stabil dibandingkan negara-negara lain di kawasan, dua negara ini adalah Australia dan New Zealand.

2.1 Sejarah Kudeta Fiji

2.1.1 Latar Belakang Kudeta Fiji Tahun 2006

Fiji merupakan sebuah salah satu negara yang memiliki letak geografis di Pasifik Selatan, Fiji sendiri memiliki kumpulan lebih dari 300 pulau, tetapi hanya satu sampai tiga pulau yang dihuni. Fiji berada di antara 15° dan 22° garis lintang selatan, terletak pada 177° garis lintang barat dan 178° garis lintang timur di selatan Samudera Pasifik. Total luas wilayah Fiji adalah 18.333 km² dengan dua pulau yang terbesar, yaitu Viti Levu dan Vanualevu.²¹

Fiji memiliki cara kepemilikan tanah dengan diturunkan dari era kolonial ketika tanah dibagi antara rakyat pribumi Fiji dan pengusaha kulit putih. Pemerintah tanah terdiri dari 9,46% dari seluruh area (172.606 hektar) dan diatur oleh departemen pertanahan. Tanah adalah barang berharga dari 8,17% adalah dimiliki secara mutlak (149.085 hektar) sejak awal mula terpilih dan dirundingkan oleh imigran penghuni tetap, kebanyakan orang Eropa, sebelum Fiji diserahkan kepada kerajaan Inggris

²¹ Ilaitia S. Tuwere, *Land: A Fijian Perspective, Dalam Majalah Concilium (Inggris), Conc (I)*, London: SCM Press, 2007, hlm. 79.

pada tahun 1874. Sisanya (82,37 persen atau 1.503.662 hektar) dimiliki oleh masyarakat komunal lebih dari 5.280 masyarakat Fiji kesatuan masyarakat yang disebut dengan Mataqali atau dengan kata lain divisi utama dari desa.²²

Gambar 2.1 Peta Wilayah Pasifik Selatan dan Letak Geografis Fiji²³



Selama dua dekade terakhir Fiji telah mengalami 4 kali kudeta. Tiga kudeta terjadi akibat ketegangan antara etnis Fiji dan Fiji India. Permasalahan agama memiliki peranan penting menjadi latar belakang terjadinya kudeta di awal-awal masa kemerdekaan Fiji, Penduduk fiji yang merupakan ras pribumi di Fiji yakni ras Melanesia memeluk Gereja Methodis, sedangkan ras pendatang yang merupakan ras India adalah penganut agama Hindu. Permasalahan ras menjadi permasalahan yang tidak dapat dilupakan ikut menjadi penyebab konflik dalam

²²Ibid.

²³https://www.google.com/search?q=peta+australia-fiji&client=firefox-b&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiN8Mik2bXSAhVBwrwKHf72A7kQ_AUICCgB&biw=1366&bih=657#imgsrc=BuVyndoEkwU8eM: diakses pada 10 Desember 2016 pukul 23:44 WIB

negeri Fiji. Hal ini dilihat dari setiap kudeta, pihak yang satu menginginkan pengurangan hak atas India Fiji, sedangkan pihak yang lain menginginkan persamaan hak atas India Fiji. Kudeta yang dilakukan oleh Kolonel Sitiveni Rabuka pada tahun 1987 mengakibatkan pada konstitusi yang menjamin etnis India Fiji hanya boleh menduduki kurang dari separuh kursi parlemen dan melarang etnis India menjabat Perdana Menteri.²⁴

Kudeta yang terjadi pada tahun 2000 oleh George Speight yang berakhir dengan lengsernya Perdana Menteri Fiji terpilih Mahendra Chaudhry. Proses kudeta didukung oleh Gereja Methodis, dimana kudeta tersebut bertujuan untuk menjadikan Fiji sebagai negara theokrasi Krisen. Kondisi ini menjadikan dan mengakibatkan Josia Voreqe Frank Bainimarama, pemimpin kudeta Desember 2006 terjadi perseteruan dengan Gereja Methodis.²⁵

Pelanggaran demokrasi juga terjadi di Fiji adalah dengan dilakukannya kudeta militer terhadap Perdana Menteri dan pembubaran seluruh konstitusi dengan melakukan kudeta oleh pimpinan militer Fiji Frank Bainimarama. *Kudeta Militer* adalah adalah suatu rezim yang dilakukan oleh militer dengan menjalankan kekuasaan dengan landasan kelembagaan, dan para pemimpin militer biasanya memerintah bersama-sama dengan teman sejawatnya sebagai suatu junta atau menggilir posisi pucuk pemerintahan di anatar para jenderal terpenting.²⁶

²⁴ "Background to Fiji's four coups", BBC News, <http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/6209486.stm> diakses pada, 9 Desember 2016 pukul 14:01 WIB

²⁵ *Fiji, Government and Society* dalam <http://www.britannica.com/place/Fiji-republic-Pacific-Ocean/Government-and-society> diakses pada 9 September 2016 pukul 18.30 WIB

²⁶ Ibid, hal 143

2.1.2 Kronologi kudeta Fiji tahun 2006

Upaya kudeta ketiga kalinya terjadi atau selama kurun waktu 20 tahun di Fiji. Frank Bainimarama mengumumkan pengambil alihan kekuasaan di Fiji. Setelah menggulingkan pemerintah yang terpilih secara demokratis, Panglima Tinggi Angkatan Bersenjata Fiji, Frank Bainimarama, mengambil alih kekuasaan pemerintah dengan pertimbangan bahwa pemerintah melakukan korupsi dan mengancam akan melakukan kudeta. Kelompok bersenjata Nasionalis adat menyerbu parlemen Fiji dan etnis India pertama yang melakukan penyanderaan kepada perdana menteri, Mahendra Chaudry, dan beberapa anggota parlemen dijadikan sandera, kemudian menyerahkan kekuasaan kepada pemerintahan sementara.

Kelompok bersenjata berat melakukan patroli secara rutin terutama di ibukota yaitu dengan menutup jalan-jalan dan mengepung kediaman Perdana Menteri Laisenia Qarase. Polisi dan para pengawal perdana menteri serta menteri dilakukan pembersihan. Namun demikian Perdana Menteri Qarase, menolak untuk mengundurkan diri, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan sebuah radio Australia Qarase dan dia mengatakan tidak dapat menerima tuntutan militer:

“Kami sekarang sama sekali tidak memiliki senjata. Kami tidak dapat memenuhi tuntutan militer dan saya tidak akan melepaskan jabatan dengan sukarela. Jika mereka hendak melancarkan kudeta, ya lakukan. Menurut informasi yang saya peroleh, presiden sudah memberikan lampu hijau untuk kudeta.”²⁷

Terjadinya kudeta pada tahun 2006 inilah yang pada akhirnya menimbulkan reaksi keras dari pihak luar, salah satunya Australia. Hal tersebut

²⁷Fiji, Government and Society dalam <http://www.mapsofworld.com/fiji/>, diakses pada 9 September 2016 pukul 21.00 WIB

dikarenakan kudeta pada tahun 2006, banyak dinilai melanggar nilai-nilai demokrasi dikarenakan kudeta pada tahun 2006, militer tidak hanya puas dengan menggulingkan pemerintahan seperti yang pernah terjadi sebelumnya, terjadinya kudeta pada tahun 2006, dinilai sebagai upaya lembaga militer Fiji berusaha mengambil alih pemerintahan dan menjalankan pemerintahan dibawah aturan militer yang dipimpin oleh Frank Bainimarama. Tak henti sampai disitu, Frank Bainimarama dianggap telah dibutakan oleh kekuasaan dikarenakan Bainimarama juga telah membubarkan parlemen dan seluruh sistem pemerintahan yang sedang berjalan. Hal inilah yang membuat kudeta pada tahun 2006 banyak menuai kritikan dan respon negatif dari masyarakat internasional khususnya Australia.²⁸

Presiden Fiji Ratu Josefa Iloilo telah membubarkan parlemen, dengan demikian ia membuka jalan bagi dilakukannya kudeta militer. Australia dan New Zealand mengecam proses pengambil alihan kekuasaan oleh militer. Reaksi keras ditunjukkan oleh Menteri Luar Negeri Australia Alexander Downer di depan parlemen di Canberra menyatakan²⁹, aksi militer tersebut dapat berdampak buruk pada perekonomian Fiji:

“Komandan militer Fiji Bainimarama bersikeras untuk menghancurkan demokrasi serta melemahkan konstitusi. Jika komandan ingin mengetahui pendapat dunia atas aksi yang dilakukan militer, seharusnya ia menghormati konstitusi dan membiarkan institusi yang bersangkutan melakukan pekerjaannya.”

²⁸ Loc Cit, Kudeta militer Fiji

²⁹ Kudeta militer Fiji, dalam <http://www.dw.com/id/kudeta-militer-di-fiji/a-2956694> diakses pada 24 Mei 2016 Pukul 17:55 WIB

Perdana menteri Fiji yang kini telah digulingkan meminta kepada pemerintah Australia untuk melancarkan intervensi militer. Namun Australia menolak permintaan tersebut³⁰.

Pemerintah Sementara pasca kudeta pada tahun 2007 akhirnya membentuk *National Council for Building a Better Fiji* yang bertugas untuk menyusun sebuah *People's Charter*.³¹ Piagam ini dimaksudkan antara lain untuk membangun kehidupan yang harmonis semua komponen bangsa Fiji yang terdiri dari berbagai ras, utamanya pribumi Fiji dan keturunan India. Penyusunan Piagam tersebut akan dijadikan dasar pelaksanaan Pemilu. Pembentukan Chapter ini diharapkan menjadi suatu inisiatif untuk membangun Fiji yang lebih baik.

2.2 Dinamika Kawasan Pasca Kudeta Militer

2.2.1 Pergolakan Hubungan Fiji dan Australia

Bainimarama tampil sebagai penguasa tunggal Fiji yang kemudian membentuk kabinet sementara yang beranggotakan 13 orang, mengangkat Ratu Josefa Iloilo sebagai Presiden dan menunjuk Jona Senilagakali sebagai Perdana Menteri pada 5 Desember 2006. Jon Senilagakali menjabat sebagai Perdana Menteri dari tanggal 5 Desember 2006 sampai dengan 4 Januari 2007, karena

³⁰ Ibid.

³¹ Fiji, *Draft Peoples Charter For Change, Peace and Progres & The State Of the Nation and Economy* Report dalam https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwia7_jpo5LTAhWK15QKHWH_DsQQFgg2MAQ&url=http%3A%2F%2Fwww.pidp.org%2Fpireport%2Fspecial%2Fdraftcharter.pdf&usg=AFQjCNEfaTFfKcuHdEm6WEi3vjrL_Vqeeg&sig2=3_0p1Xeiw51O1cu7OAKe0Q diakses pada 15 Februari 2017 pukul 21:01 WIB

Presiden Fiji kemudian secara formal mengangkat Bainimarama sebagai Perdana Menteri pada 5 Januari 2007.³²

Sementara itu, Australia mengecam pengambilalihan kekuasaan oleh militer. Menteri Luar Negeri Australia Alexander Downer di depan parlemen di Canberra menyatakan, aksi militer dapat berdampak buruk pada perekonomian Fiji.³³ Australia merupakan salah satu negara yang berkomitmen untuk mengupayakan pemulihan demokrasi di Fiji. Langkah ini diambil oleh pemerintah negara Australia sebagai respon atas tindakan kudeta militer yang dilakukan di bawah komando Frank Bainimarama yang menggulingkan pemerintahan sipil di tahun 2006. Pemerintah Australia melakukan hal tersebut untuk menghindari terjadinya efek negatif yang dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap negara-negara Pasifik Selatan lainnya.

Dari aspek ekonomi sendiri Australia telah banyak memberikan bantuan terhadap negara-negara di kawasan Pasifik Selatan termasuk Fiji, bahkan Australia juga memberikan bantuan pertahanan terhadap Fiji. Dengan adanya bantuan tersebut Australia menginginkan peningkatan stabilitas keamanan kawasan, Fiji menjadi salah satu negara yang menerima bantuan dari Australia dan bantuan yang diterima oleh Fiji cenderung meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat terlihat dari rincian dana bantuan Australia yang diberikan pada negara-negara di kawasan:

³²Op Cit, *Fiji Development Cooperation Report 2010*

³³Loc Cit, *Kudeta Militer di Fiji*

Tabel 2.2 Ringkasan Dana Bantuan Australia terhadap Negara-Negara di Kawasan Pasifik Selatan³⁴

	2000-01 Sebenarnya \$'000	2001-01 Sebenarnya \$'000	2002-03 Anggaran Perkiraan \$'000	2002-03 Revisi Perkiraan \$'000	2002-03 Sebenarnya \$'000	2003-4 Anggaran Perkiraan \$'000
Vanuatu	1.787	1.785	1.623	1.623	1.900	1.638
Pulau Solomon	760	685	1.214	502	537	606
Tonga	1.402	1.470	1.619	1.619	2.407	2.435
Samoa Barat	535	519	493	493	528	656
Kepulauan Cook	226	307	407	407	316	403
Fiji	1.118	1.291	1.195	1.995	2.662	3.164
Republik Kepulauan Marshal	554	639	760	760	952	1.020
Negara Vederasi Mikronesia	804	847	793	793	848	1.026
Tuvalu	759	542	782	782	415	694
Kiribatai	748	653	836	836	916	961
Palau	656	450	740	740	647	856
Bantuan Umum Multilateral	7.472	8.291	7.674	10.636	10.350	11.240
Total	16.823	17.480	18.136	21.182	22.478	24.699

Melihat rincian data pada tabel ringkasan dana bantuan yang diberikan Australia pada negara-negara dikawasan Pasifik Selatan diatas, dapat dikatakan bahwa bantuan keamanan Australia terhadap Fiji sendiri mengalami peningkatan

³⁴ Data tahun 2000-01 sebenarnya, 2001-01 sebenarnya, 2002-03 anggaran perkiraan, 2002-03 refisi anggaran, 2002-03 sebenarnya, 2003-4 anggaran perkiraan dalam *Output Five : Strategic Policy Defence Cooperation* dalam http://www.defence.gov.au/AnnualReports/02-03/02_06_05defcoop.htm diakses pada 20 Mei 16 pukul 20.07 WIB dalam Delia Putri Romadhona, *Respon Australia Terhadap Kudeta Militer Fiji Tahun 2006*, Skripsi. Malang: Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang, hal. 37

setiap tahunnya. Secara tidak langsung kita dapat menganalisa bahwa peningkatan jumlah bantuan setiap tahunnya memperlihatkan intensitas kerjasama yang semakin meningkat antara Australia dan Fiji.

Selain itu hubungan Australia-Fiji merupakan hubungan partner dagang, karena kerjasama eksor-impor antara dua negara ini mendekati 1,4 miliar tiap tahunnya. Tahun 2006, Australia merupakan tujuan ekspor terbesar dan sumber impor kedua terbanyak bagi Fiji. Perdagangan barang-barang di antara keduanya pada tahun 2006-2007 mencapai 531 juta dolar (ekspor Australia ke Fiji 383 juta dolar:ekspor Fiji ke Australia 148 juta dolar) Ekspor Fiji ke Australia mencapai 13,8% dari seluruh total ekspor Fiji. Sedangkan impor Fiji dari Australia mencapai 23,3%. Selain itu, Australia juga merupakan negara yang paling berjasa bagi Fiji terutama dalam hal pembangunan ekonomi Fiji. Sejauh ini Australia merupakan investor asing terbesar di Fiji.³⁵

Terjadinya kudeta Fiji menjadikan Australia untuk turun tangan membantu penanganan keamanan yang dihadapi Fiji yang telah menyebabkan kekacauan dan kerusuhan serta stabilitas keamanan negara juga menjadi ancaman regional. Kebijakan Australia tersebut jelas terlihat ketika melakukan upaya campur tangan atas kedaulatan Fiji. Namun yang terjadi sebenarnya tidaklah seperti itu, konflik dan kerusuhan yang telah terjadi membuat kewalahan pemerintah Fiji untuk mengatasinya sehingga meminta Australia dan pasukannya untuk membantu menangani konflik tersebut.³⁶

³⁵ *Fiji Country Brief*, dalam <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/fj.html> diakses pada 10 September 2016 pukul 22:23 WIB.

³⁶ Loc Cit, *Kudeta Militer Fiji*

Australia menanggalkan prinsip nonintervensi dengan alasan kemanusiaan dan negara tersebut tidak dapat menggunakan alasan atas tindakannya yang melanggar hukum internasional untuk menolak terjadinya sebuah intervensi kemanusiaan. Kenyataan ini juga dapat membuktikan bahwa upaya Australia dengan menempatkan pasukannya di Fiji merupakan suatu tindakan yang tidak dapat dipersalahkan atau melanggar hukum kedaulatan internasional³⁷. Pada dasarnya Australia menginginkan adanya stabilitas keamanan bersama di kawasan sehingga Australia memberikan respon pada Fiji agar dapat membantu dalam mempercepat proses perbaikan kondisi dalam negeri Fiji sehingga tidak akan menyebabkan dampak yang buruk bagi stabilitas kawasan.

Selain hubungan kerjasama ekonomi ada pariwisata dan *people to people link*.³⁸ Oleh karena itu dapat dikatakan perpindahan penduduk di kawasan terdapat hubungan yang cukup intens karna tidak hanya ada di elemen kerjasama antar pemerintah saja, namun juga hubungan sosial yang cukup erat karna masyarakat juga ikut membaur didalamnya. Hubungan *People to People* ini yang menjadi alasan kuat Australia mengapa kudeta Militer yang terjadi di Fiji pada tahun 2006 dapat menjadi ancaman bagi negara-negara lain di kawasan, tidak hanya menjadi permasalahan domestik semata.

³⁷ *Aust Govt Rejects Fijian Request for Military Intervention* dalam <http://www.abc.net.au/lateline/content/2006/s1804980.htm> diakses pada 24 Januari 2017 pukul 15.00 WIB.

³⁸Op Cit, Nina Markovic, hal. 12

2.2.2 Hubungan Fiji dengan Negara-negara lain di Kawasan

Pasca kudeta yang terjadi pada tahun 2006 tidak hanya Australia tetapi juga beberapa negara seperti New Zealand dan Papua Nugini juga menyatakan keprihatinan terhadap kudeta militer yang terjadi di Fiji, karena hal ini sangat mengganggu bagi sistem politik dan situasi dalam negeri Fiji. Menggunakan cara negosiasi politik dengan bekerjasama Australia, New Zealand dan Papua Nugini mulai mengucilkan Fiji dari beberapa aktifitas organisasi kawasan.³⁹ Hal tersebut dilakukan karena kudeta militer Fiji dipandang sebagai suatu ancaman bagi keamanan di kawasan Pasifik Selatan.

Negara-negara lain dari *Pasific Island Forum* (PIF) yang beranggotakan 16 negara⁴⁰ pun setuju untuk mengancam tindakan kudeta militer Fiji di dalam forum tersebut.⁴¹ Hal ini dilakukan karena Bainimarama sebagai pemerintah terpilih setelah kudeta menolak melakukan pemilu hingga tahun 2014. Meskipun begitu para anggota forum tetap menuntut agar adanya pemulihan demokrasi dan terselenggaranya pemilu yang adil di Fiji.

³⁹ *Update Report no.4 Fiji* dalam <http://www.securitycouncilreport.org/update-report/lookup-c-glKWLeMTIsG-b-5108563.php%3Fprint%3Dtrue&prev=search> diakses pada 24 Mei 16 pukul 13 :17 WIB

⁴⁰ Australia, kepulauan Cook, Negara Federasi Mikronesia, Fiji, Kiribati, Kepulauan Marshall, Nauru, Niue, Palau, Papua Nugini, Samoa, New Zealand, kepulauan Solomon, Tonga, Tuvalu, Vanuatu.

⁴¹ *DK PBB mengecam Fiji* dalam http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2009/04/090421_unfiji.shtml diakses pada 24 Mei 16 pukul 13 :54 WIB.